

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MODAL USAHA SIMPAN
PINJAM UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
ANGGOTA PADA KUD MANUNGGAL JAYA
DESA TRIMANUNGGAL DITINJAU
MENURUT EKONOMI**

SYARIAH

SKRIPSI



Oleh

**AHMAD RIDHO
NIM. 11525104327**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1441 H /2020 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MODAL USAHA SIMPAN
PINJAM UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
ANGGOTA PADA KUD MANUNGGAL JAYA
DESA TRIMANUNGGAL DITINJAU
MENURUT EKONOMI
SYARIAH**

SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi
(SE)*



Oleh

**AHMAD RIDHO
NIM. 11525104327**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1441 H /2020 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : AHMAD RIDHO

NIM : 11525104327

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : "Implementasi Manajemen Modal Usaha Simpan Pinjam
Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada KUD
Manunggal Jaya Desa Trimanunggal Ditinjau Menurut
Ekonomi Syariah"

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah di Fakultas
Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2020

Pembimbing Skripsi

Dr. Zulfahmi Bustami, M.Ag



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, **"IMPLEMENTASI MANAJEMEN MODAL USAHA SIMPAN PINJAM UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA PADA KUD MANUNGGAL JAYA DESA TRIMANUNGGAL DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH"**, yang ditulis oleh :

Nama : AHMAD RIDHO
 NIM : 11525104327
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 06 Agustus 2020
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Agustus 2020
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Heri Sunandar, MCL.

Sekretaris
Ahmad Hamdalah, M.E.Sy

Penguji I
Dr. Syahpawi, S.Ag, M.Sh

Penguji II
Dr. H. Mawardi, S.Ag, M.Si

(Signatures of the examiners)



Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
 NIP. 19580712 196803 1 005

ABSTRAK

Ahmad Ridho (2020): Implementasi Manajemen Modal Usaha Simpan Pinjam untuk Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada KUD Manunggal Jaya Desa Trimanunggal Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah

Penelitian ini di latar belakang oleh usaha simpan pinjam yang merupakan usaha milik KUD Manunggal Jaya. Usaha simpan pinjam ini adalah bentuk penyaluran kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman kredit. Pinjaman kredit yang diberikan merupakan sarana bagi para anggota untuk membuka usaha untuk mengelola usahanya dengan memberikan modal pinjaman dengan tujuan untuk kesejahteraan perekonomian masyarakat dimasa yang akan datang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, bagaimana implementasi manajemen modal usaha simpan pinjam untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada KUD Manunggal jaya di Desa Trimanunggal, apa saja faktor penghambat dan pendukung implementasi manajemen modal usaha simpan pinjam untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada KUD Manunggal Jaya. bagaimana tinjauan ekonomi syariah mengenai implementasi manajemen modal usaha simpan pinjam untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen modal usaha simpan pinjam untuk meningkatkan kesejahteraan anggota KUD Manunggal Jaya. Menjelaskan faktor pendukung dan penghambat manajemen modal usaha simpan pinjam dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Dan menjelaskan bagaimana tinjauan ekonomi syariah mengenai implementasi manajemen modal usaha simpan pinjam dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 150 orang anggota koperasi Manunggal Jaya Desa Trimanunggal Kecamatan Tapung dan sampel sebanyak 35 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket dan wawancara. Kemudian. Sumber data dalam penelitian ini adalah data Primer dan Data skunder, kemudian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Kualitatif dan Tipe Deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembagian SHU (keuntungan) yang belum sesuai dengan kebutuhan anggota. dan jenis usaha yang cocok untuk KUD Manunggal Jaya adalah jual beli tandan buah segar, karena mayoritas masyarakat Desa Trimanunggal adalah petani kebun kelapa sawit. Adapun faktor yang mempengaruhi manajemen modal usaha yakni, tersedianya bantuan KUR, lamanya usaha dijalankan, banyaknya usaha yang dimiliki, kurangnya modal yang dimiliki koperasi untuk menyalurkan dana yang dibutuhkan anggota dan kurangnya partisipasi anggota. Dalam prakteknya manajemen modal usaha yang dilakukan oleh KUD Manunggal Jaya belum sesuai dengan prinsip ekonomi syariah. Hal tersebut terlihat dari kegiatan usaha simpan pinjam yang masih menggunakan bunga dan mengandung unsur riba yang di larang dalam syariat islam.

Keyword: Modal Usaha, Simpan Pinjam, Kesejahteraan

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul *Implementasi Manajemen Modal Usaha Simpan Pinjam untuk Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada KUD Manunggal Jaya Desa Timanunggal Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Kepada orang tua saya bapak Paimin dan ibu Mistiyah, yang telah bersusah payah membesarkan dan menyekolahkan penulis hingga sampai ke perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku rector UIN SUSKA RIAU Pekanbaru beserta staf
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag, selaku dekan beserta pembantu dekan I, pembantu dekan II dan pembantu dekan III Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag, M.Sh selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak.CA selaku sekretaris jurusan Ekonomi Syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. Zulfahmi Bustami, M.Ag selaku pembimbing yang banyak berperan dan memberikan petunjuk sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr Mawardi, S.Ag, M. Si, selaku penasehat akademis
7. Kepada KUD Manunggal Jaya yang telah memberikan berbagai informasi usahanya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Seluruh dosen dilingkungan Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
9. Kepada karyawan/I Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau
10. Kepada pustakawan/I baik Universitas maupun Fakultas yang telah bekerja sama dengan peneliti menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pinjaman buku.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Aamiin.

Pekanbaru, 16 Juli 2020
Penulis,

AHMAD RIDHO
NIM. 11525104327

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tinjauan dan Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG KUD MANUNGGAL JAYA	
A. Sejarah Singkat Tentang KUD Manunggal Jaya	16
B. Struktur Organisasi	17
C. Aktifitas Koperasi	21
BAB III TINJAUAN TEORITIS	
A. Peningkatan Kesejahteraan Anggota	23
a. Pengertian Kesejahteraan Anggota	23
b. Dasar Hukum Kesejahteraan Anggota	25
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Anggota	27
B. Manajemen Modal Kerja	29
a. Pengertian Manajemen Modal Kerja	29
b. Bentuk-bentuk Manajemen Modal	32
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja	33
C. Koperasi	34
a. Pengertian Koperasi	34



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Prinsip Koperasi	35
c. Fungsi dan Peran koperasi.....	38
d. Sumber modal koperasi.....	39
D. Peningkatan kesejahteraan anggota koperasi menurut ekonomi syariah	44
E. Analisis SWOT	48
a. Pengertian Analisis SWOT	48
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Analisis SWOT	50
c. Matriks Internal Eksternal (IE)	51
d. Diagram SWOT.....	54
e. Diagram Cartesius Analisis SWOT.....	55
f. Model Matriks Analisis SWOT.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Manajemen Modal Usaha Simpan Pinjam Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Anggota	58
B. Faktor pendukung dan penghambat	77
C. Tinjauan ekonomi Syariah Tentang Kesejahteraan Anggota ...	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

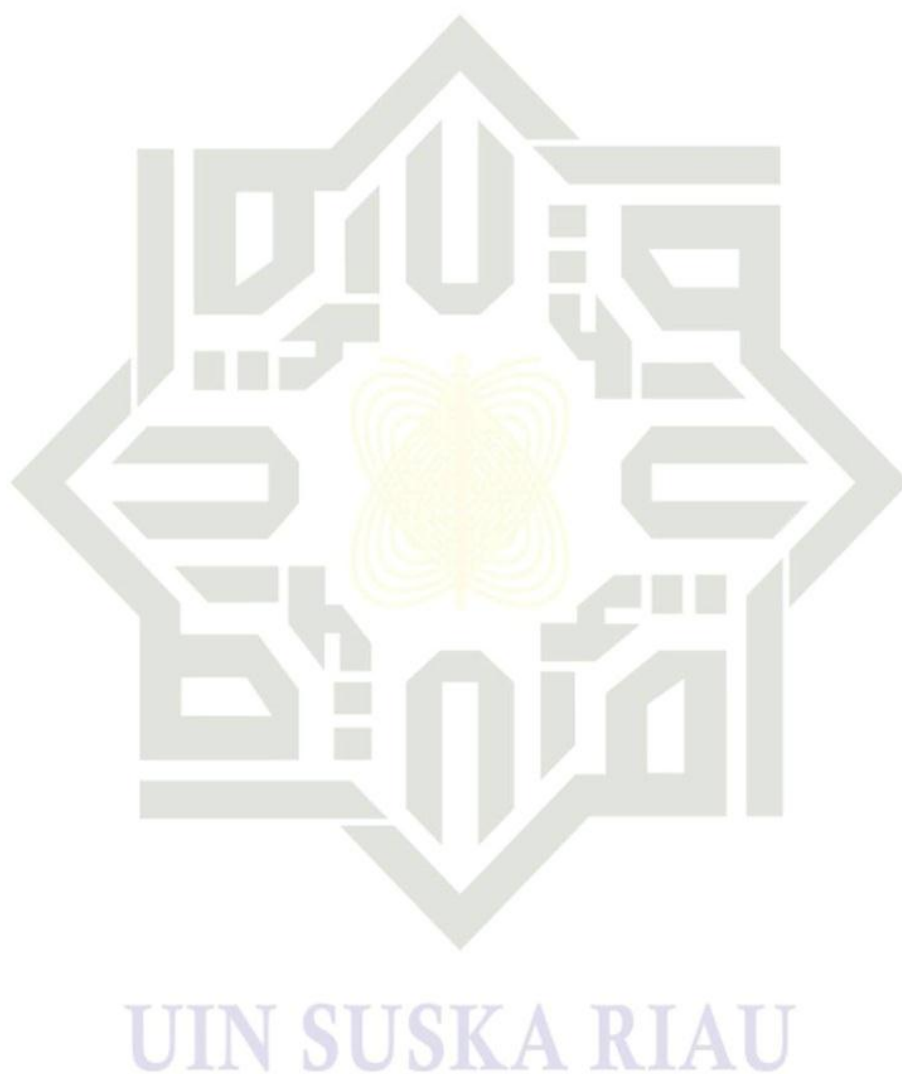
TABEL I.1	Kekayaan Bersih Koperasi Manunggal Jaya.....	6
TABEL I.2	Anggota KUD Manunggal Jaya Tahun 2017-2019.....	7
TABEL II.1	Model Matriks Analisi SWOT	56
TABEL III.1	Jenis Kegiatan yang Sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat Desa Trimanunggal.....	58
TABEL III.2	Partisipasi dalam Menyalurkan Saran/Pendapat Pada KUD Manunggal Jaya	61
TABEL III.3	Pembagian SHU (keuntungan) Sesuai Kebutuhan Anggota	62
TABEL III.4	Pengembalian Pinjaman Sesuai dengan Waktu yang ditentukan KUD Manunggal Jaya	64
TABEL III.5	Besar Pendapatan Anggota KUD Manunggal Jaya Setiap Bulan	65
TABEL III.6	Anggota yang Membayar Simpanan Pokok, simpanan wajib dan Simpanan sukarela Sebagai Bentuk Keanggotaan di KUD	67
TABEL III.7	Penggunaan Dana yang Dipinjamkan Kepada Anggotanya	68
TABEL III.8	Kendala dalam Menjalankan Usaha dari Modal yang diberikan Koperasi	69
TABEL III.9	SHU (keuntungan) yang dibagikan kepada anggota koperasi	70
TABEL III.10	Berapa lama menjadi anggota koperasi.....	72
TABEL III.11	Besar simpanan wajib yang dibayarkan di KUD Manunggal Jaya.....	73
TABEL III.12	Besar simpanan yang dibayarkan di KUD Manunggal Jaya.....	74

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR. 1	Perputaran modal kerja koperasi	41
GAMBAR. 2	Matriks Internal Eksternal	52
GAMBAR. 3	Diagram SWOT	54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan salah satu badan atau lembaga keuangan yang sesuai untuk membantu pemerintahan dalam mensejahterakan masyarakat pada umumnya serta anggota koperasi itu sendiri. Hal ini berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 1 yang dijelaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas-asas kekeluargaan dan kegotongroyongan.¹

Pemerintah selaku pengatur kebijakan ekonomi dan pengembang amanat konstitusi untuk mensejahterakan rakyat Indonesia memiliki kewajiban secara aktif mendukung kegiatan koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Pasal 1 Nomor 25 Tahun 1992 tentang pengkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.²

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong – menolong yang mana perlambang harapan bagi kaum lemah, berdasarkan tolong –

¹Panji Anoragan Dan Ninik Widiarti, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta: Rineka Cipta Dan Bina Aksasra, 2007), h, 9
²Undang-Undang No.25 Tahun 1992 Pasal 1 Tentang Perkoperasian, (Surabaya: Arloka), 2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menolong diantara anggota – anggotanya, sehingga dapat melahirkan rasa saling percaya kepada diri sendiri dalam persaudaraan koperasi merupakan semangat baru dan semangat menolong diri sendiri. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 yaitu :

وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ
أَنْ تَعْتَدُوا ۚ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ
إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.*³

Sebagian Ulama menyebut koperasi dengan *syirkah ta'awuniyah* (persekutuan tolong menolong) yaitu perjanjian kerjasama antara dua orang atau lebih, yang satu menyediakan modal usaha, sedangkan pihak lain melakukan usaha atas dasar *profit sharing* (membagi untung) menurut perjanjian. Dalam koperasi ini terdapat unsur mudharabah karena salah satu pihak memiliki modal dan pihak lain melakukan usaha atas dasar modal tersebut.

Koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Dengan kata lain berarti segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama sebenarnya dapat disebut sebagai koperasi. Namun demikian yang dimaksud dengan koperasi disini adalah suatu bentuk peraturan dan

³Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Sinar Baru Langesindo, 2007), hlm. 185

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan tertentu pula, perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu.⁴

Dasar hukum keberadaan koperasi di Indonesia adalah pasal 33 UUD 1945 dan UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Dalam penjelasan pasal 33 ayat (1) UUD 1992 antara lain dikemukakan bahwa “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan” dan ayat (4) dikemukakan bahwa “perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan”.⁵

Tujuan koperasi yaitu untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat pada umumnya, dalam artian koperasi mendahulukan keperluan bersama, bukan hanya keuntungan semata. Pengertian koperasi menurut Muhammad Hatta (1994): koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya, itulah yang dituju. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungan.⁶

Seharusnya koperasi mampu menjalankan peran, fungsi, dan tujuannya sesuai dengan undang-undang No. 25 tahun 1992 yang berlaku di Indonesia yaitu membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan

⁴Subandi, *Ekonomi Koperasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm, 18

⁵*Ibid*, hlm, 19-20

⁶Amin Widjaja Tunggal, *Akuntansi Untuk Koperasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), Cet Ke-1, hlm, 6

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi dan sosialnya. Berdasarkan tujuan koperasi dalam pasal 3 UU no. 25/1992, yang berbunyi: “koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.” Berarti koperasi harus bisa memajukan kesejahteraan anggotanya, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional.⁷

Koperasi juga harus memiliki kemampuan manajemen yang baik, dalam arti harus memiliki kemampuan manajemen yang efektif dan efisien. manajemen koperasi dimaksud adalah semua bentuk kegiatan yang perlu dilakukan untuk mengarahkan masyarakat yang mempunyai kepentingan yang sama membentuk usaha bersama yang diurus berdasarkan kekeluargaan untuk memenuhi kebutuhan bersama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bersama.⁸ Dalam kegiatan usahanya pun perlu diperhatikan, seperti kegiatan-kegiatan usaha koperasi yang strategis. Kegiatan usaha strategis adalah kegiatan usaha yang memiliki dampak yang cukup luas dan merupakan kebutuhan vital bagi masyarakat. Kegiatan strategis ini dapat menumbuhkan kegiatan ekonomi lain berupa kegiatan program dan nonprogram. Kegiatan usaha yang bersifat program adalah kegiatan yang dikembangkan berdasarkan pelaksanaan yang dikembangkan oleh pemerintah dengan maksud

⁷ Ibid, hlm, 21-22

⁸ Ninik Widiyanti, *Manajemen Koperasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), Cet Ke-9, hlm, 96-97

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pelayanan dalam rangka mendapatkan pendapatan serta kesejahteraan bagi masyarakat.⁹

Sesuai dengan Undang-Undang 25 Tahun 1992 dan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi, pembagian SHU dibagi atas bagian-bagian sebagai berikut:

Cadangan	: 40 %
SHU KOPERASI Dibagi pada anggota	: 40 %
Dana pengurus	: 5 %
Dana karyawan	: 5 %
Dana Pendidikan	: 5 %
Dana sosial	: 5 %

Dalam pelaksanaannya dilapangan banyak koperasi yang belum melaksanakan tujuannya dalam meningkatkan kesejahteraan anggotannya salah satunya adalah koperasi unit desa (KUD) Manunggal Jaya Desa Trmanunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Berikut ini data keuntungan Koperasi Manunggal Jaya Desa Trmanunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar:

⁹ Tuti Trisnawani, *Akuntansi Untuk Koperasi Dan UKM*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm, 2-3

TABEL I.1
KEKAYAAN BERSIH KOPERASI MANUNGGAL JAYA
TAHUN 2017 – 2019 (dalam Rupiah)

Jenis Kekayaan Bersih	2017	2018	2019
Simpanan Pokok	3.580.000	3.580.000	3.580.000
Simpanan Wajib	107.451.000	123.548.000	135.613.00
Cadangan	147.778.39	223.523.768	232.824.120
Sisa Hasil Usaha	196.946.576	113.552.946	102.367.980

Sumber: Koperasi Unit Desa Manunggal Jaya 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwanya simpanan pokok pada KUD Manunggal Jaya setiap tahunnya tetap (tidak mengalami peningkatan atau penurunan), simpanan wajib terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, untuk dana cadangan yang bersifat penyesuaian dari sisa hasil usaha jumlahnya berfluktuasi dari tahun 2017 – 2019, sisa hasil usaha disini terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun periode berjalan. Penurunan sisa hasil usaha menunjukkan bahwa keuntungan yang diterima koperasi masih rendah.

Rendahnya keuntungan yang diterima koperasi bisa disebabkan berbagai hal, ini bisa disebabkan dari pengeluaran yang tinggi ataupun modal yang tidak dapat di putar secara teratur. Dalam koperasi ini belum pernah mengadakan evaluasi keuntungan koperasi melalui modal usahanya, maka dalam hal ini perlu adanya penelitian mengapa keuntungan yang diterima koperasi masih rendah yaitu melalui implementasi manajemen modal usahanya.¹⁰

¹⁰ Sujatno, Ketua KUD Manunggal, *Dokumen dan Wawancara*, Trimanunggal, 30 Januari 2019.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dana simpan pinjam yang ada di koperasi berasal dari anggota koperasi itu sendiri, artinya ada hubungan antara jumlah anggota dengan dana yang berputar di koperasi tersebut. Berikut ini data jumlah anggota Koperasi Unit Desa Manunggal Jaya yakni:

TABEL I.2.
ANGGOTA KUD MANUNGGAL JAYA TAHUN 2017- 2019

Tahun	Jumlah Anggota
2017	75
2018	120
2019	150

Berdasarkan data di atas diketahui bahwasanya jumlah anggota KUD Manunggal Jaya terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, dengan bertambahnya jumlah anggota ini menunjukkan bahwa simpanan pokok, simpanan wajib, dan sisa hasil usaha akan bertambah. Akan tetapi, setiap tahunnya keuntungan (sisa hasil usaha) mengalami penurunan.

Dalam latar belakang masalah adanya kesenjangan antara yang ideal dan faktual, yang ideal dalam latar belakang masalah ini seharusnya dengan bertambahnya anggota koperasi mampu meningkatkan keuntungan yang diterima koperasi dan sejalan dengan tujuan koperasi yakni mensejahterakan anggotanya. Faktualnya, terjadi penurunan sisa hasil usaha setiap tahunnya. Mengapa hal itu bisa terjadi? atas dasar itulah penelitian ini perlu dilakukan dengan judul **“Implementasi Manajemen Modal Usaha Simpan Pinjam untuk Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada KUD Manunggal Jaya Desa Trimanunggal Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari topik yang di persoalkan maka penulis membatasi permasalahan ini pada Implementasi Manajemen modal Usaha Simpan Pinjam Untuk Meningkatkan kesejahteraan Anggota pada KUD Manunggal Jaya Desa Trimanunggal Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas. maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam tulisan ini adalah:

1. Bagaimana implementasi manajemen modal usaha simpan pinjam untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada KUD Manunggal Jaya Desa Trimanunggal?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen modal usaha simpan pinjam untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada KUD Manunggal Jaya Desa Trimanunggal?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah mengenai implementasi manajemen modal usaha simpan pinjam untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada KUD Manunggal Jaya Desa Trimanunggal?

D. Tinjauan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak cipta milik UIN Suska Riau**
- a. Untuk mengetahui bagaimanakah implementasi manajemen modal usaha simpan pinjam untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada KUD Manunggal Jaya Desa Trimanunggal
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen modal usaha simpan pinjam untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada KUD Manunggal Jaya Desa Trimanunggal
 - c. Untuk mengetahui bagaimanakah tinjauan ekonomi syariah terhadap implementasi manajemen modal usaha simpan pinjam untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada KUD Manunggal Jaya Desa Trimanunggal

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**
- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat bernilai lebih untuk menambah wawasan atau ilmu pengetahuan tentang implementasi manajemen modal usaha simpan pinjam untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi dan sebagai sumbangan pemikiran penulis untuk para pengurus, karyawan, dan anggota KUD Manunggal Jaya.
 - b. Bagi koperasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan catatan koreksi untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja lembaga yang sudah bagus, sekaligus memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang ada

- c. Penelitian ini sebagai tugas dan syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi (SE) pada fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah lapangan (*field reseach*). Penelitian ini dikategorikan kepada jenis penelitian *kualitatif* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu kejadian atau peristiwa apa adanya. Penelitian *kualitatif* ini memberikan gambaran secara luas dan mendalam yang selanjutnya dilakukan analisis terhadap data atau literatur yang diperoleh dilapangan

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada KUD Manunggal Jaya Desa Trimanunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena tertarik ingin mengetahui bagaimana Implementasi Manajemen Modal Usaha Simpan Pinjam Untuk Meningkatkan kesejahteraan Anggota pada KUD Manunggal Jaya Desa Trimanunggal Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah

3. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian ini adalah pemimpin, staf, dan anggota koperasi Manunggal Jaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Objek Penelitian ini adalah implementasi manajemen modal usaha simpan pinjam untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada KUD Manunggal Jaya Desa Trimanunggal Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah

4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 150 orang anggota KUD Manunggal Jaya Desa Trimanunggal Kecamatan Tapung . Hal ini dikarenakan terlalu banyaknya anggota KUD Manunggal Jaya. Maka penulis mengambil 35 orang anggota KUD Manunggal Jaya sebagai sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambil sampling dengan cara menentukan responden sesuai dengan pembahasan penelitian.¹¹

5. Sumber Data

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

- a. Data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Yaitu wawancara dan angket yang dilakukan kepada pengurus KUD Manunggal Jaya Desa Trimanunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai beberapa buku atau data pendukung yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti

¹¹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Perna Media Group, 2015), hlm. 167

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini di peroleh melalui cara dan tahapan sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu penulis langsung terjun kelokasi penelitian untuk melihat dan memperhatikan mengamati serta mengumpulkan informasi mengenai hal- hal yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak terkait dengan koperasi.
- c. Dokumentasi, yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian.
- d. Angket, yaitu pengunpulan data dengan membuat daftar pernyataan kepada para responden, guna mendapatkan data yang diperlukan.
- e. Studi kepustakaan yaitu mencari bahan-bahan bacaan sebagai buku rujukan yang terkait dengan judul penelitian.¹²

7. Metode Analisis Data

Untuk menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian di KUD Manunggal Jaya, maka penulis membahas data tersebut dengan menggunakan deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian dengan mengumpulkan data, dikelompokkan lalu disusun dan dihubungkan dengan

¹² Muhammad, *Metode Penelitian ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 152

teori yang relevan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas kemudian untuk diambil suatu kesimpulan.

8. Metode Penulisan

Untuk mengelola serta menganalisa data yang telah terkumpul penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

- a. Deduktif, yaitu penulisan mengumpulkan data data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dari yang bersifat umum lalu diambil kesimpulan yang bersifat khusus Induktif, yaitu penulis mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dari yang bersifat khusus lalu diambil kesimpulan yang bersifat umum
- b. Deskriptif, yaitu mencari data yang khusus menggambarkan masalah yang dibahas berdasarkan data yang diperoleh kemudian data tersebut dianalisa dengan teliti.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika ini merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan makalah skripsi ini. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II :GAMBARAN UMUM SUBJEK PENELITIAN

dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum, sejarah singkat tentang tumbuh dan berdirinya Koperasi Unit Desa Manunggal Jaya, visi dan misi Koperasi Unit Desa Manunggal Jaya di Desa Trimanunggal Kec. Tapung

BAB III :LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori dari penelitian yang berkenaan dengan manajemen modal usaha simpan pinjam untuk meningkatkan ekonomi anggota dalam islam, pengertian manajemen, dasar hukum simpan pinjam, pengertian kredit dan pinjaman, pengertian simpan pinjam secara umum, koperasi menurut islam, koperasi secara umum.

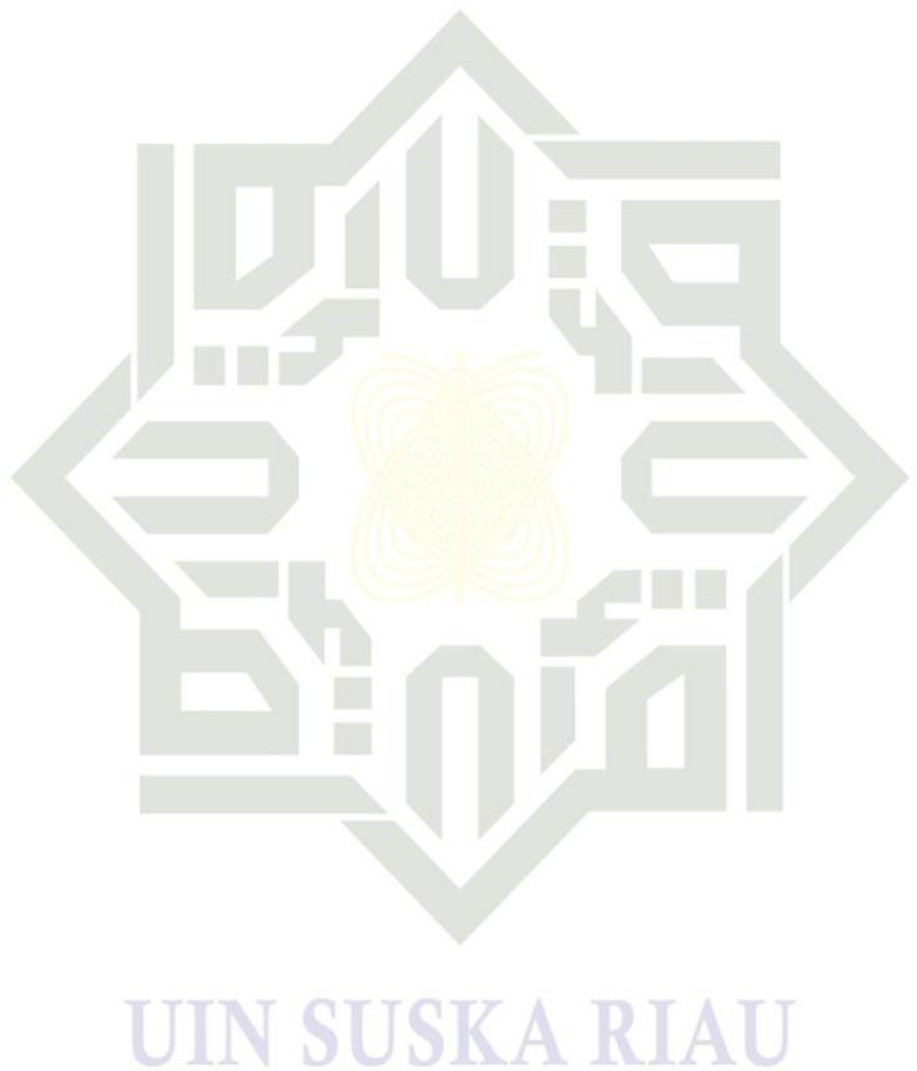
BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang penelitian dan bagaimana Implementasi Manajemen Modal Usaha Simpan pinjam Untuk Meningkatkan Ekonomi Anggota pada KUD Manunggal Jaya, apa saja hambatan yang dihadapi KUD Manunggal Jaya dalam meningkatkan ekonomi anggota, apa saja keunggulan dalam pelaksanaan simpan pinjam dalam meningkatkan ekonomi anggota KUD manunggal jaya, tinjauan ekonomi islam dalam pelaksanaan simpan pinjam untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota KUD Manunggal Jaya.



BAB V :PENUTUP

bab ini merupakan penutupan yang didalam diuraikkan tentang kesimpulan dan saran-saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM SUBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Koperasi Unit Desa Manunggal Jaya

Suatu badan usaha didirikan tentunya tidak lepas dari tujuan dasar didirikannya badan usaha tersebut. Tujuan dasar suatu bentuk badan usaha yang satu dengan yang lainnya berbeda, begitu pula halnya dengan koperasi.

Berdasarkan Pasal 1 Undang-undang No. 25 tahun 1992, yang dimaksud dengan Koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Dalam hal ini, koperasi sebagai salah bentuk usaha yang berwatak sosial dan ekonomi. Hal ini berarti bahwa koperasi bukan hanya memperhatikan aspek bisnis dan mencari keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan aspek sosial.

Dari definisi Koperasi diatas tampak bahwa tujuan dasar koperasi adalah untuk membantu memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan anggota-anggota khususnya, dan juga masyarakat pada umumnya.

Dari Undang-undang diatas pada tanggal 13 september 1993 secara resmi didirikan sebuah koperasi yang berkedudukan di jalan manunggal desa Tri Manunggal Kec. tapung Kab.kampar Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melakukan aktivitasnya suatu kehidupan organisasi koperasi akan mengalami perubahan-perubahan dari waktu ke waktu. Untuk menghadapi perubahan-perubahan yang akan terjadi maka koperasi perlu mengembangkan anggota-anggotanya sehingga pada akhirnya akan meningkatkan aktivitas dari koperasi itu sendiri.

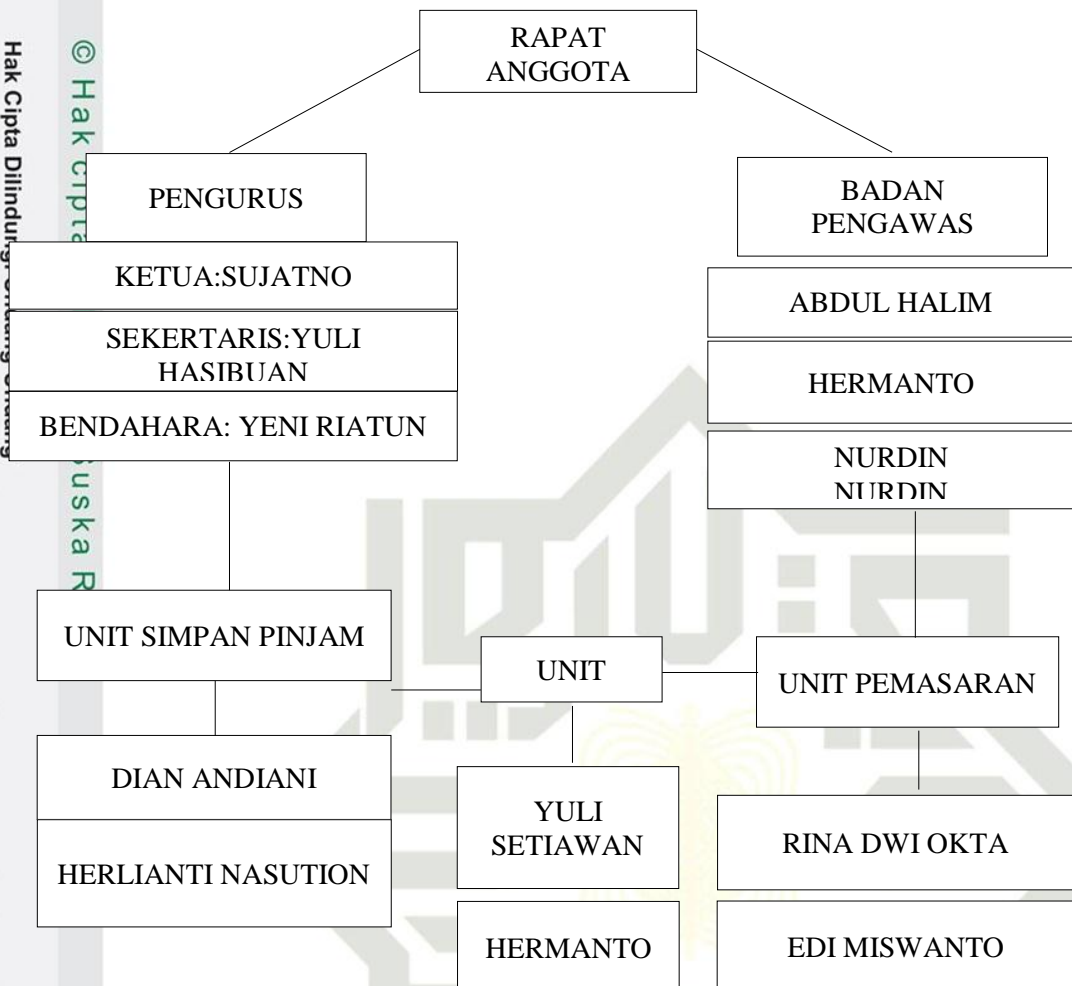
Untuk meningkatkan dan mengembangkan anggotanya serta aktivitas dari koperasi itu sendiri memerlukan manajemen, dengan adanya manajemen maka unsur-unsur aktivitas koperasi dapat dikoordinir dan diarahkan dengan lebih efisien dan efektif.

B. Struktur organisasi

Setiap badan usaha memiliki struktur organisasi yang menunjukkan adanya tanggungjawab dan wewenang dari masing-masing bagian. Bentuk serta pembagian tugas dan wewenang tersebut kemudian dituangkan dalam suatu struktur organisasi yang merupakan hubungan antara bermacam-macam fungsi dan aktivitas yang ada dalam organisasi. Dengan adanya struktur organisasi, maka memudahkan karyawan menjalankan pekerjaannya masing-masing dan kepada siapa mereka harus bertanggung jawab.

Dalam rapat anggota Tahunan ke XXI tanggal 04-05- 2015 yang telah dilaksanakan pemilihan pengurus dan karyawan Koperasi Unit Desa pada periode 2015-2019 dengan susunan sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari susunan organisasi diatas menunjukkan sejumlah tugas, fungsi dan tanggungjawab untuk mencapai tujuan organisasi. Adapun wewenang, tujuan dan tanggungjawab adalah sebagai berikut :

1. Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi didalam koperasi. Rapat anggota yaitu rapat anggota yang diadakan dalam rangka tutup buku, yang diselenggarakan satu tahun sekali, paling lambat enam bulan setelah tutup buku. Tugas dan wewenang anggota adalah :

- a. Mempertimbangkan, menolak atau mengesahkan laporan pertanggungjawaban pengurus dan badan pemeriksa mengenai



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kegiatan organisasi, usaha dan keuangan selama satu tahun buku yang lalu.

- b. Mempertimbangkan, menolak atau mengesahkan rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi untuk tahun buku yang akan datang.
 - c. Menetapkan kebijaksanaan koperasi.
 - d. Menetapkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi.
 - e. Menetapkan pembagian sisa hasil usaha.
2. Pengurus

Pengurus koperasi minimal terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara. Fungsi pengurus adalah memimpin organisasi dan usaha koperasi serta bertindak untuk atas nama koperasi dalam hubungan dengan keputusan Rapat Anggota dan anggaran dasar (AD) atau rumah tangga (RT) koperasi.

Adapun gambaran umum dari tugas dan wewenang para pengurus adalah :

1. Ketua memiliki tugas antara lain :
 - a. Kerja menyusun program kerja bersama pengurus lainnya.
 - b. Memimpin rapat pengurus dan rapat pengawas.
 - c. Membuat rencana kerja dan anggaran.
2. Sekretaris, memiliki tugas antara lain :
 - a. Menyusun, menghimpun, mengarsipkan dan menerima surat masuk yang telah didisposisi dan surat lainnya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Mengatur, mengawasi dan memelihara inventaris kantor.
- c. Bendahara, memiliki tugas antara lain : Membuat neraca lajur, neraca perbandingan perhitungan hasil usaha menurut perbandingan simpanan anggota.
- d. Menandatangani surat – surat berharga yang menyangkut keuangan dan harus mengetahui ketua.

3. Badan Pemeriksa dan Pengawas

Merupakan pengurus yang menerima mandat pengawas organisasi oleh pengurus. Kemudian hasil pemeriksaannya tersebut dilaporkan kepada RAT sebagai pertanggungjawaban. Pemeriksaan pada Pusat Koperasi Unit Desa Provinsi Riau terdiri atas sekurang-kurangnya 3 orang yang tidak termasuk dalam golongan pengurus pada saat Rapat anggota yang bermasa jabatan selama 3 tahun.

Adapun gambaran umum dari tugas dan kewajiban pengawas adalah :

- a. Mengawasi penetrapan pelaksanaan keputusan rapat anggota.
- b. Memeriksa dan meneliti kebenaran buku-buku dan catatan-catatan yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan organisasi dan usaha koperasi.
- c. Membuat laporan hasil pemeriksaan secara berkala.
- d. Membuat laporan hasil pemeriksaan kepada rapat anggota.
- e. Merahasiakan hasil pemeriksaan kepada pihak ketiga kecuali kepada penyidik umum sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Manager / Kepala Bagian

Manager diangkat dan diberhentikan oleh pengurus dan bertanggungjawab kepada pengurus. Setiap rencana pengangkatan manager, harus diajukan kepada Rapat Anggota untuk mendapat persetujuan. Adapun gambaran umum dari tugas manager adalah :

- a. Mengkoordinir penyusunan rencana kerja dan anggaran masing-masing bagian yang berada dibawah tanggungjawabnya, kepada pengurus.
- b. Mengikuti rapat pembahasan rencana kerja dan anggaran koperasi secara keseluruhan dengan pengurus dan membantu menyelesaikan naska rencana kerja dan anggaran tersebut agar siap disajikan dalam rapat anggota.
- c. Menyusun perencanaan yang tepat dalam rangka pembukaan usaha-usaha baru.
- d. Menghimpun dan mengkoordinir para karyawan dalam pelaksanaan tugas-tugas bidang usaha.

C. Aktivitas Koperasi

Koperasi Unit Desa Manunggal Jaya memiliki beberapa usaha yang dipertanggung jawabkan oleh masing-masing kepala bidang koperasi.

Adapun usaha-usaha yang ada KUD Manunggal Jaya adalah :

- a. Unit Pengadaan/Penjualan pupuk non subsidi.

Pada tahun 2016, KUD Manunggal Jaya kembali diberikan kepercayaan oleh PT. Pupuk Iskandar Muda (PT.PIM) sebagai distributor

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Pupuk Urea untuk melayani penyaluran terhadap kelompok tani Sawit yang tergabung dalam anggota di KUD Manunggal Jaya.

Disamping itu, KUD Manunggal Jaya juga diberi kepercayaan oleh PT. Petrokimia Gresik menjadi Distributor pupuk bersubsidi untuk jenis Za, Sp36, NPK Phonska dan Petroganik.

b. Unit Usaha Simpan Pinjam

Yaitu usaha yang menyediakan pinjaman dana kepada anggota koperasi, dan dana tersebut berasal dari simpanan anggota koperasi yang kemudian di salurkan dalam bentuk pinjaman jangka pendek.

c. Unit Usaha Angkutan TBS

Yaitu kegiatan usaha ini berupa penyediaan kendaraan pengangkutan Tandan Buah Sawit (TBS) dari kebun-kebun petani ke pabrik pengolahan kelapa Sawit (PKS).

d. Uaha-usaha Terobosan

Terobosan-terobosan usaha lainnya masih bersifat insidentil dalam arti kebijakan kerjasannya yang dilakukan dengan mitra-mitra usaha berupa sharing budget yang sifatnya tidak meningkat.¹³

¹³ Sujatno, Ketua KUD Manunggal, *Dokumen dan Wawancara*, Trimanunggal, 30 Januari 2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

A. Peningkatan Kesejahteraan Anggota

a. Pengertian Kesejahteraan anggota

Berdasarkan makna secara harfiah yang dimaksud kesejahteraan adalah keamanan dan keselamatan hidup. Kesejahteraan telah termasuk kemakmuran hidup, yaitu keadaan yang menunjukkan keadaan orang hidup aman dan tenteram serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁴

Kesejahteraan anggota dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi kehidupan individu dan masyarakat yang sesuai dengan standar kelayakan hidup yang dipersepsi masyarakat. Tingkat kelayakan hidup dipahami secara relatif oleh berbagai kalangan dan latar belakang budaya, mengingat tingkat kelayakan ditentukan oleh persepsi normatif suatu masyarakat atas kondisi sosial, material, dan psikologis tertentu.

Menurut Walter A. Friedlander yang dimaksud dengan kesejahteraan adalah suatu sistem yang terorganisasi dari layanan – layanan sosial dan lembaga yang bermaksud untuk mencapai standar kehidupan dan kesehatan yang memuaskan, serta hubungan perorangan dan sosial yang memungkinkan mereka mengembangkan segenap kemampuan dan meningkatkan kesejahteraan mereka selaras dengan kebutuhan keluarga maupun masyarakat.

Tujuan kesejahteraan adalah untuk menjamin kebutuhan ekonomi manusia, standar kesehatan dan kondisi kehidupan yang layak, mendapatkan

¹⁴Muhammad Daud. *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 275.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan yang sama dengan warga lainnya, peningkatan derajat harga diri setinggi mungkin, kebebasan melakukan kegiatan tanpa gangguan sesuai dengan hak asasi manusia.

Menurut Setiadi mengatakan bahwa pencapaian peningkatan kesejahteraan adalah tujuan usaha yang bermanfaat dalam usaha koperasi serta merupakan karya kegiatan dalam rangka tanggung jawab moril dan sosial. Serta yang penting juga meningkatkan taraf hidup anggotanya, meningkatkan produksi dan mewujudkan pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata. Selanjutnya, koperasi di Indonesia wajib memiliki dan berlandaskan nilai – nilai menolong diri sendiri, bertanggung jawab kepada diri sendiri, demokrasi, persamaan, keadilan dan solidaritas.¹⁵

Kesejahteraan sosial dapat diperoleh dengan berbagai cara. Beberapa usaha dilakukan masyarakat guna mencapai taraf kesejahteraan, antara lain pembangunan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan penciptaan kebijakan – kebijakan sosial yang memberi jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan taraf kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan dipahami sebagai hak dasar manusia yang bersifat universal, sehingga setiap orang secara *inclusive* berhak atas suatu tingkat kesejahteraan yang sesuai dengan nilai – nilai kemanusiaan. Oleh sebab itu, usaha – usaha pemeliharaan tingkat kesejahteraan dapat dipandang sebagai usaha pemenuhan hak – hak asasi manusia.

¹⁵Nugroho J Setiadi. *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi Penelitian Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 47.

Dasar Hukum Kesejahteraan Anggota

Dasar hukum terkait kesejahteraan anggota koperasi di atur dalam UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3 yang disebutkan bahwa, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Tujuan tersebut mengandung makna bahwa meningkatkan kesejahteraan anggota adalah menjadi program utama koperasi melalui pelayanan usaha. Jadi, pelayanan anggota merupakan prioritas utama dibandingkan dengan masyarakat umum.

Apabila adanya kelebihan kemampuan kemampuan, maka usaha tersebut diperluas ke masyarakat di sekitarnya. Karena para anggota koperasi pada dasarnya juga merupakan anggota masyarakat, maka dengan jalan ini secara bertahap koperasi ikut berperan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Tujuan utama ekonomi kerakyatan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengendalikan jalannya roda perekonomian.

Tujuan mendirikan sebuah koperasi adalah untuk membangun sebuah organisasi usaha dalam memenuhi kepentingan bersama, dari para pendiri dan anggotanya di bidang ekonomi. Sebagai organisasi usaha, penerapan asas ekonomi dan asas hukum menjadi jelas, asas ekonomi adalah memenuhi kebutuhan ekonomu dengan menerapkan prinsip – prinsip ekonomi dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berusaha, sedangkan asas hukum adalah memenuhi semua prinsip – prinsip hukum dalam usaha yang berbadan hukum.

Dalam kesejahteraan anggotanya, koperasi tidak hanya dituntut mempromosikan usaha – usaha ekonomi anggota, tetapi juga mengembangkan sumber daya anggota melalui pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan sehingga anggota semakin professional dapat melakukan usaha sebagaimana badan usaha lainnya.

Keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya dapat diukur dari peningkatan kesejahteraan anggota. Kesejahteraan bermakna sangat luas dan juga bersifat relatif, karena ukuran sejahtera bagi seseorang dapat berbeda satu sama lain. Manusia pada dasarnya adalah makhluk yang tidak pernah merasa puas, karena itu kesejahteraan akan terus dikejar tanpa batas.

Keberhasilan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi anggotanya akan lebih mudah diukur, apabila aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh anggota dilakukan melalui koperasi. Dalam pengertian ekonomi, tingkat kesejahteraan itu dapat ditandai dengan tinggi rendahnya pendapatan riil. Apabila pendapatan riil seseorang atau masyarakat meningkat, maka kesejahteraan ekonomi seseorang atau masyarakat tersebut meningkat pula. Sejalan dengan hal itu, maka apabila tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya, maka berarti pula tujuan koperasi tersebut diwujudkan dalam bentuk meningkatnya pendapatan riil para anggotanya.¹⁶

¹⁶Arifin Sitio dan Halomoan Tamba. *Koperasi: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 19.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pengertian ekonomi, pendapatan dapat berbentuk pendapatan nominal dan pendapatan riil. Pendapatan nominal adalah pendapatan seseorang yang diukur dalam jumlah satuan uang yang diperoleh. Sedangkan pendapatan riil adalah pendapatan seseorang yang diukur dalam jumlah barang dan jasa memenuhi kebutuhan yang dapat dibeli, dengan membelanjakan pendapatan nominalnya (uangnya). Apabila pendapatan nominal seseorang meningkat, sementara harga-harga barang/jasa tetap (tidak naik), maka orang tersebut akan lebih mampu membeli barang/jasa untuk memenuhi kebutuhannya, yang berarti tingkat kesejahteraannya meningkat pula.

Allah SWT telah menjamin kesejahteraan hambanya dan makhluk yang bernyawa sebagaimana dalam Q.S. Hud (11): 6 sebagai berikut:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Artinya: *Dan tidak ada suatu binatang melata-pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya.*

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah yang melimpahkan rahmat kepada semua hambanya tanpa terkecuali. Ini merupakan bentuk karunia dari Allah SWT. Namun ini semua harus dilakukan dengan usaha dari individu itu sendiri.¹⁷

c. Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Anggota Koperasi

Biro Pusat Statistik menjelaskan bahwa untuk melihat tingkat kesejahteraan suatu wilayah ada beberapa faktor yang dapat dijadikan ukuran yakni sebagai berikut :

¹⁷Amirus Sodiq. *Konsep Kesejahteraan dalam Islam*, Equilibrium Vol. 3 No. 2 (2015), h. 384.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tingkat pendapatan keluarga
2. Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dan non pangan
3. Tingkat pendidikan keluarga
4. Tingkat kesehatan keluarga
5. Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga

Konsep sejahtera dirumuskan lebih luas dari pada sekedar definisi kemakmuran ataupun kebahagiaan. Konsep sejahtera tidak hanya mengacu pada pemenuhan kebutuhan fisik orang ataupun keluarga sebagai entitas, tetapi juga kebutuhan psikologisnya. Ada tiga kelompok kebutuhan yang harus terpenuhi yaitu kebutuhan dasar, kebutuhan sosial, dan kebutuhan pengembangan.

Allah SWT juga menyebutkan indikator kesejahteraan dalam Q.S. Quraisy (106): 3-4 sebagai berikut:

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ (٣) الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ (٤)

Artinya: Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah). Yang telah memberikan makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut.

Berdasarkan ayat diatas, maka terdapat tiga indikator kesejahteraan dalam Al-qur'an dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Indikator yang pertama, yaitu ketergantungan penuh manusia kepada Tuhan pemilik Ka'bah. Ini merupakan representasi dari pembangunan mental, hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator kesejahteraan berpijak pada aspek materi telah terpenuhi, hal tersebut tidak menjamin pemiliknya bahagia.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai contoh: sering kita jumpai dan mendengar orang yang memiliki rumah mewah, kendaraan yang banyak, harta yang melimpah dan hatinya tidak bahagia. Oleh karenanya, ketergantungan kepada Tuhan yang diaplikasikan dengan penghambaan kepada-Nya secara ikhlas merupakan indikator utama kesejahteraan.

2. Indikator kedua, terpenuhinya kebutuhan konsumsi (hilangnya rasa lapar). Pernyataan ini menunjukkan bahwa dalam Islam terpenuhinya kebutuhan konsumsi manusia merupakan salah satu indikator kesejahteraan hendaknya bersifat secukupnya dan tidak boleh berlebih-lebihan apalagi sampai menggunakan cara-cara yang dilarang oleh agama.
3. Indikator ketiga, hilangnya rasa takut yang merupakan representasi dari terciptanya rasa aman, nyaman dan damai. Ini menunjukkan bahwa apabila individu tidak mendapatkan ketenangan, kenyamanan dan kedamaian dalam kehidupan, dengan kata lain individu tersebut belum mendapatkan kesejahteraan.

B. Manajemen Modal Kerja

- a. Pengertian Manajemen Modal Kerja

Modal adalah nilai aktiva/harta yang dapat segera dijadikan uang kas yaitu dipakai koperasi untuk keperluan sehari-hari. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), modal kerja ialah bagian modal yang beredar dalam jangka waktu yang sangat pendek yaitu beredar dari uang menjadi persediaan barang piutang dan menjadi uang kembali.¹⁸

¹⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2017), hlm. 661.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut John Soeprihanto, modal kerja adalah bersangkutan dengan keseluruhan dana yang digunakan selama periode akuntansi tertentu yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan untuk periode akuntansi yang bersangkutan.¹⁹

Modal merupakan sumber daya yang berfungsi sebagai sumber pembelanjaan untuk melakukan kegiatan usaha. Pada prinsipnya modal koperasi dikumpulkan dari anggota mulai awal koperasi didirikan dan berlanjut sampai koperasi berjalan dengan baik, oleh sebab itu salah satu ciri berkoperasi adalah menabung terus-menerus sehingga terkumpul modal koperasi, dan inilah yang menjadikan koperasi kuat. Langkah tersebut adalah upara memperkuat struktur permodalan. Jadi ketaatan anggota menabung di koperasi sangat menentukan keberhasilan koperasi tersebut.²⁰

Modal utama koperasi terdiri atas simpanan-simpanan atau iuran-iuran para anggotanya yang lazimnya terinci menjadi simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, selain itu dimungkinkan penambahan modal dari donasi para anggota atau pihak lain serta pinjaman-pinjaman dari anggota atau pihak ketiga atau dari perbankan.²¹

Manajemen modal kerja merupakan salah satu aspek terpenting dari keseluruhan manajemen pembelanjaan suatu organisasi. Tujuan dari manajemen modal kerja adalah untuk mengelola masing-masing pos aktiva

¹⁹John Soeprihanto. *Manajemen Modal Kerja Edisi Pertama*, (Yogyakarta: BFE, 2015), hlm. 11

²⁰Bardi, *Mencermati Struktur Modal Koperasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 15

²¹Titik Sartika Pratomo dan Abdul Rachman Soejoedono. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah & Koperasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 76.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lancar dan utang lancar sedemikian rupa, sehingga jumlah *net working capital* yang diinginkan tetap dapat dipertahankan. Masing-masing pos tersebut harus dikelola secara baik dan efisien untuk dapat mempertahankan likuiditas organisasi dan pada saat yang sama jumlah dari masing-masing pos tersebut juga tidak terlalu besar.²²

Modal kerja dalam koperasi sangat diperlukam dalam menunjang kelancaran kegiatannya. Agar berbagai kegiatan itu dapat dilakukan dengan lancar, maka koperasi ahrus dapat merencanakan kebutuhan modal kerjanya dengan baik, serta merencanakan penggunaannya secara baik pula. Prinsipnya adalah koperasi harus selalu berusaha agar uang yang telah dibelanjakan untuk membiayai berbagai kegiatannya harus dapat kembali masuk kedalam koperasi melalui penjualan barang-barang atau jasa yang dilakukan.

Elemen modal kerja adalah semua aktiva lancar. Aktiva lancar adalah seluruh aktiva yang diharapkan dapat kembali menjadi bentuk asalnya dalam waktu satu tahun atau satu siklus kegiatan normal usahanya. Dengan demikian yang diperhitungkan sebagai modal kerja dalam koperasi adalah kas, piutang, dan persediaan.²³ Modal koperasi selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam koperasi yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Menurut John Soeprihanto, perputaran modal adalah arus dana dari kas pertama melalui beberapa tahapan dan kembali ke kas kedua.²⁴

²²Lukman Syamsuddin. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 201.

²³Revrisond Baswir. *Koperasi Indonesia Edisi Pertama*, (Yogyakarta: BPFE, 2012), hlm.

²⁴John Soeprihanto. *Op.Cit.*, hlm. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koperasi tidak menggunakan istilah keuntungan untuk menunjukkan selisih antara penghasilan yang diterima selama periode tertentu dengan pengorbanan yang dikeluarkan untuk memperoleh keuntungan tersebut. Selisih ini disebut dengan sisa hasil usaha.²⁵

b. Bentuk – bentuk Manajemen Modal Kerja

Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu. Jenis-jenis modal kerja yakni sebagai berikut:

1. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)

Modal kerja permanen adalah modal kerja yang harus selalu ada pada perusahaan yang dapat berfungsi dengan baik dalam satu periode akuntansi.

Modal kerja permanen terbagi menjadi dua yakni:

a. Modal kerja primer (*primary working capital*) adalah sejumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kelangsungan kegiatan usahanya.

Modal kerja normal (*normal working capital*) adalah sejumlah modal kerja yang dipergunakan untuk dapat menyelenggarakan kegiatan produksi pada kapasitas normal. Kapasitas normal mempunyai pengertian yang fleksibel menurut kondisi perusahaannya.

2. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*)

Modal kerja variabel adalah modal kerja yang dibutuhkan saat-saat tertentu dengan jumlah yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan dalam satu periode. Modal kerja variabel dapat dibedakan menjadi:

²⁵ Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 208.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moda kerja musiman (*season working capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan musim.

Modal kerja siklis (*cyclical working capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan permintaan produk.²⁶

Modal kerja darurat (*emergency working capital*) yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah yang penyebabnya tidak diketahui sebelumnya (misalnya: kebakaran, banjir, gempa bumi, buruh mogok, dan sebagainya).

c. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Kebutuhan modal kerja atau komposisi modal kerja akan dipengaruhi oleh:

1. Besar kecilnya kegiatan usaha koperasi, dimana semakin besar kegiatan besar kegiatan koperasi akan semakin besar modal kerja yang diperlukan. Selain itu juga sifat koperasi juga mempengaruhi, misalnya usaha jasa akan berbeda tingkat kebutuhan modal kerjanya dibandingkan dengan usaha dagang.
2. Kebijakan tentang penjualan (kredit atau tunai). Persediaan dengan $EOQ = \text{Economic Order Quantity and Safety Stock}$, dan saldo ke kas maksimal, pembelian bahan (tunai atau kredit)
3. Faktor- Faktor lain seperti factor ekonomi, peraturan pemerintah yang berkaitan dengan uang ketat atau kredit ketat, peredaran uang, tingkat bunga yang berlaku, tersedianya bahan-bahan di pasar.²⁷

²⁶Bambang Riyanto. *Dasar – Dasar Pembelajaran Perusahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 21.

d. Fungsi Modal Kerja

Adapun yang menjadi fungsi dari modal kerja yakni sebagai berikut:

1. Menopang kegiatan produksi dan penjualan dengan menjembatani antara saat pengeluaran untuk pembelian bahan serta jasa yang diperlukan dengan penjualan.
2. Menutup pengeluaran yang bersifat tetap dan pengeluaran yang tidak ada hubungannya secara langsung dengan produksi dan penjualan.²⁸

C. Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari kata *cooperation* atau *cooperative* yang berarti kerja sama. *Cooperative is an economic system with social contrast* (koperasi adalah suatu sistem ekonomi yang mengandung unsur sosial). Koperasi merupakan suatu sistem yang merupakan bagian yang saling berkaitan yang secara bersama sama berfungsi sebagai tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah tujuan ekonomi dimana koperasi harus bekerja berdasarkan motif ekonomi atau mencari keuntungan. Sedangkan bagian-bagian yang lain yang saling berkaitan seperti digunakan sistem pembukuan yang baku, diadakannya pemeriksaan secara periodik dan adanya cadangan.²⁹

Koperasi merupakan suatu lembaga ekonomi yang mempunyai fungsi dalam proses peningkatan kesejahteraan masyarakat. Koperasi menurut undang-undang nomor 25 tahun 1992 adalah badan usaha yang beranggotakan

²⁷ Ahmad Kamaruddin. *Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 6.

²⁸ John Soeprihanto. *Op.Cit.* hlm. 23.

²⁹ Karta Sapoetra. *Praktek Pengelolaan Koperasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 56.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan atas asas kekeluargaan.

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa koperasi mengandung dua unsur yaitu unsur ekonomi dan unsur sosial yang berkaitan satu sama lain. Dikatakan memiliki unsur ekonomi karena tujuan dari koperasi adalah untuk mencapai kesejahteraan anggota. Sedangkan unsur sosial terlihat dari adanya asas yang di junjung dalam koperasi yakni asas kekeluargaan.

Koperasi dalam menjalankan usahanya, selain berdasarkan pada asas kekeluargaan juga mempunyai prinsip terbuka dan sukarela, artinya siapapun boleh menjadi anggota koperasi tanpa memandang golongan, aliran, kepercayaan, atau agama, namun koperasi sering kali di anggap organisasi kaum lemah, sebagaimana diungkapkan bahwa “koperasi merupakan wadah persatuan orang orang miskin dan lemah ekonominya untuk bekerja sama dan memperbaiki nasib dan meningkatkan taraf hidup mereka”. Oleh karena itu koperasi memerlukan dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan yang meniadakan hambatan bagi koperasi untuk menggerakkan ekonomi kerakyatan.³⁰

b. Prinsip Koperasi

Koperasi sebagai salah satu usaha simpan pinjam untuk mensejahterakan anggota memiliki beberapa macam prinsip dalam koperasi yakni sebagai berikut:

a. Prinsip Munkner

Dalam prinsip munkner terdapat :

³⁰ Himawan Arifianto, Skripsi : *"Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Efektifitas Kredit dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota"*. (Malang : Universitas Brawijaya, 2015), hlm. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Keanggotaan bersifat sukarela
 - 2) Keanggotaan terbuka
 - 3) Pengembangan anggota
 - 4) Identitas sebagai pemilik dan pelanggan
 - 5) Manajemen dan pengawasan dilaksanakan scr demokratis
 - 6) Koperasi sebagai kumpulan orang-orang
 - 7) Modal yang berkaitan dg aspek sosial tidak dibagi
 - 8) Efisiensi ekonomi dari perusahaan koperasi
 - 9) Perkumpulan dengan sukarela
 - 10) Kebebasan dalam pengambilan keputusan dan penetapan tujuan
 - 11) Pendistribusian yang adil dan merata akan hasil-hasil ekonomi³¹
- b. Pendidikan Anggota Prinsip Rochdale
- 1) Pengawasan secara demokratis
 - 2) Keanggotaan yang terbuka
 - 3) Bunga atas modal dibatasi
 - 4) Pembagian sisa hasil usaha kepada anggota sebanding dengan jasa masing-masing anggota
 - 5) Penjualan sepenuhnya dengan tunai
 - 6) Barang-barang yang dijual harus asli dan tidak yang dipalsukan
 - 7) Menyelenggarakan pendidikan kepada anggota dengan prinsip-prinsip anggota
 - 8) Netral terhadap politik dan agama

³¹Hendrojogi. *Koperasi Azaz-azaz, Teori dan Praktek*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 85.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Prinsip Raiffeisen

- 1) Swadaya
- 2) Daerah kerja terbatas
- 3) SHU untuk cadangan
- 4) Tanggung jawab anggota tidak terbatas
- 5) Pengurus bekerja atas dasar kesukarelaan
- 6) Usaha hanya kepada anggota
- 7) Keanggotaan atas dasar watak, bukan uang

d. Prinsip Herman Schulze

- 1) Swadaya
- 2) Daerah kerja tak terbatas
- 3) SHU untuk cadangan dan untuk dibagikan kepada anggota³²
- 4) Tanggung jawab anggota terbatas
- 5) Pengurus bekerja dengan mendapat imbalan
- 6) Usaha tidak terbatas tidak hanya untuk anggota

e. Prinsip ICA (International Cooperative Allience)

- 1) Keanggotaan koperasi secara terbuka tanpa adanya pembatasan yang dibuat
- 2) Kepemimpinan yang demokratis atas dasar satu orang satu suara
- 3) Modal menerima bunga yang terbatas (bila ada)
- 4) SHU dibagi 3: cadangan, masyarakat, ke anggota sesuai dengan jasa masing-masing

³² Ibid. hlm. 87.

- 5) Semua koperasi harus melaksanakan pendidikan secara terus menerus
 - 6) Gerakan koperasi harus melaksanakan kerjasama yang erat, baik ditingkat regional, nasional maupun internasional
- Prinsip Koperasi Indonesia versi UU No. 12 /1967
- 1) Sifat keanggotaan sukarela dan terbuka untuk setiap warga negara Indonesia
 - 2) Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi sebagai pemimpin demokrasi dalam koperasi
 - 3) Pembagian SHU diatur menurut jasa masing-masing anggota
 - 4) Adanya pembatasan bunga atas modal
 - 5) Mengembangkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya
 - 6) Usaha dan ketatalaksanaannya bersifat terbuka
 - 7) Swadaya, swakarta dan swasembada sebagai pencerminan prinsip dasar percaya pada diri sendiri³³
- c. Fungsi dan Peran Koperasi Secara Umum
- Menurut Undang-undang No. 25 Tahun 1992 Pasal 4 dijelaskan bahwa fungsi dan peran koperasi sebagai berikut:
- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
 - 2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar

³³ Ibid. hlm. 88.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko-gurunya

- 3) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
- 4) Sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat
- 5) Sebagai alat pendemokrasian ekonomi nasional
- 6) Sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia
- 7) Sebagai alat insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat.³⁴

d. Sumber Modal Koperasi

Koperasi mempunyai prinsip *member based oriented activity* bukan *capital based oriented activity*, sehingga pembentukan modal sendiri (*equity*) tergantung pada besarnya simpanan-simpanan para anggotanya dan jumlah anggota koperasi itu sendiri. Pada awalnya modal yang terbentuk sangat terbatas jumlahnya dalam perkembangannya, bila usaha koperasi berhasil maka modal terpupuk dari cadangan-cadangan SHU setiap tahunnya. Modal koperasi tidak terbentuk dari penyertaan modal dari luar atau dari bukan anggota, maka tumbuhnya sangat lambat. Hal ini disebabkan oleh dua hal sebagai berikut:

1. Penyertaan modal anggota dalam koperasi bukan merupakan sumber bagi pembagian keuntungan.

³⁴ Ibid. hlm. 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sesuai prinsip lainnya dari koperasi dimana para anggotanya terbatas bebas untuk keluar masuk organisasi tersebut, maka mundurnya anggota dari koperasi akan menjadikan modal koperasi berkurang. Sehingga menyebabkan terjadinya ketidakstabilan (*instability*) dalam permodalan sendiri.³⁵

Menurut UU No. 25 Tahun 1992, modal koperasi terdiri atas hal-hal sebagai berikut:

1. Modal sendiri yaitu modal yang menanggung resiko atau sering disebut *equity*. Modal ini diperoleh dari beberapa simpanan yaitu sebagai berikut:
 - a) Simpanan pokok yaitu sejumlah uang yang sama banyaknya dengan yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.
 - b) Simpanan wajib yaitu jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama dengan yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.
- Dana cadangan yaitu sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimaksudkan untuk menutup modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.
2. Modal pinjaman yaitu modal yang berasal dari para anggota sendiri/atau dari koperasi lain atau lembaga-lembaga keuangan/bank. Selain hal tersebut,

³⁵Baswir Revrisond. *Koperasi Indonesia Edisi Pertama*, (Yogyakarta: BPF, 2013), hlm.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak diperoleh modal dengan cara penerbitan obligasi dan surat utang lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

3. Modal penyertaan yaitu modal yang bersumber dari pemerintah atau dari masyarakat dalam bentuk investasi, terutama dalam hubungan ini diatur bahwa pemilik modal penyertaan tidak mempunyai kekuasaan dalam rapat anggota dan dalam menentukan kebijakan koperasi secara keseluruhan, namun pemilik modal tersebut dapat diikutkan dalam pengelolaan dan pengawasan suatu usaha investasi sesuai dengan perjanjian.³⁶

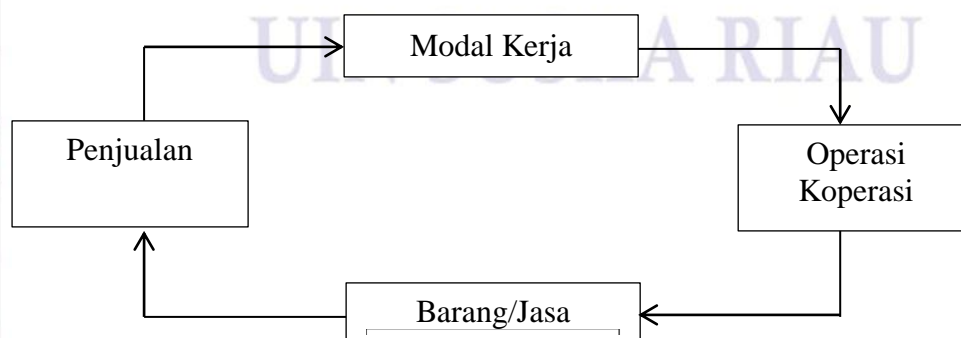
e. Pengaturan Modal Kerja Koperasi

Pengaturan modal kerja pada koperasi menjadi sangat penting karena beberapa hal sebagai berikut:

a. Modal kerja selalu dibutuhkan

Modal kerja ini akan terus berputar di dalam koperasi. Pengeluaran – pengeluaran yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan meminjamkan untuk modal usaha dan lain sebagainya akan kembali lagi menjadi uang kas. Pengaturan modal kerja koperasi secara sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

GAMBAR 3.1
PERPUTARAN MODAL KERJA KOPERASI



³⁶Ibid. hlm. 77.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Modal kerja secara umum dapat dipakai untuk mengukur apakah koperasi mampu membayar kewajiban-kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi. Dengan pengaturan modal kerja yang baik, koperasi akan mampu memenuhi kewajiban-kewajiban tersebut. Modal kerja merupakan alat untuk mengukur likuiditas koperasi yaitu alat untuk memenuhi kewajiban-kewajiban finansial yang harus dipenuhi dalam jangka pendek, sehingga koperasi dapat dikatakan *likuid* atau lancar.³⁷
- c. Pengaturan modal kerja membantu pimpinan koperasi untuk menyusun rencana-rencana koperasi untuk waktu-waktu yang akan datang dengan lebih baik.

Pengaturan modal kerja dapat dikatakan berhasil apabila koperasi dapat mengatur unsur-unsur modal kerja yaitu:

1. Uang Kas

Uang kas masuk dan ada kas keluar antara besarnya kas masuk dan kas keluar akan terdapat selisih yang berupa kelebihan atau kekurangan, atau bisa juga terjadi keseimbangan.

2. Piutang

Pengaturan piutang ditujukan agar orang yang punya hutang pada koperasi betul-betul dapat membayar hutangnya, sehingga tidak ada jumlah piutang yang tidak tertagih.

³⁷Hadi Widjaja. *Modal Koperasi*, (Bandung: Pionir Jaya, 2011), hlm. 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Persediaan

Masalah penentuan/pengaturan macam dan besarnya persediaan penting karena mempunyai pengaruh langsung pada besarnya keuntungan yang akan diterima koperasi.³⁸

Konsep Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang kegiatannya hanya usaha simpan pinjam. Kegiatan usaha simpan pinjam adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan atau anggotanya.

Berdasarkan UU Nomor. 17 Tahun 2012 yang dimaksud dengan simpan pinjam adalah : “simpanan adalah sejumlah uang yang disimpan oleh anggota kepada koperasi simpan pinjam sesuai perjanjian”, sedangkan yang dimaksud dengan pinjaman adalah: “pinjaman yang penyediaan uang oleh koperasi simpan pinjam kepada anggota sebagai peminjam berdasarkan perjanjian, yang mewajibkan peminjam untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dan membayar jasa”.

Pengertian simpan pinjam adalah simpanan yang dikumpulkan bersama dan di pinjamkan kepada anggota yang memerlukan pinjaman dalam berbagai usaha dimana anggota mengajukan permohonan tertulis kepada pengurus dengan mencantumkan permohonan pinjaman sesuai dengan kemampuan koperasi, pada saat itu dimana pengurus berhak menentukan besarnya jumlah

³⁸Baswir Revrisond. *Op.Cit.*, hlm. 30.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pinjaman, syarat-syarat pengembalian, dan bentuk nilai.

Simpan pinjam adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan, calon anggota operasi yang bersangkutan, koperasi lain dan atau anggotanya.³⁹

B. Peningkatan Kesejahteraan Anggota Koperasi dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Dalam konsep ekonomi Islam, koperasi menggunakan konsep (*syirkah*) yang artinya kerja sama. *Syirkah* atau akad antara orang-orang yang berserikat dalam hal modal dan keuntungannya. Koperasi juga disebut dengan *syirkah ta'awuniah* (tolong-menolong), koperasi *syirkah ta'awuniah* sebagai akad *mudharabah*, yaitu suatu perjanjian kerja sama antara dua orang atau lebih, satu pihak menyediakan modal sedangkan pihak lain melakukan usaha atas dasar *profit sharing* (membagi keuntungan) menurut perjanjian, dan diantara sahnya syarat *mudharabah* itu adalah menetapkan keuntungan setiap tahun dengan persentase tetap, misal 1% setahun kepada salah satu pihak dari *mudharabah* tersebut, maka akad *mudharabah* itu tidak sah (batal) dan seluruh keuntungan usaha jatuh kepada pemilik modal, sedangkan pelaksanaan usaha mendapatkan upah yang sepadan atau pantas.

Koperasi merupakan sebuah lembaga atau badan usaha yang mempunyai peranan sangat penting dalam mengembangkan sistem ekonomi sekarang ini,

³⁹Sinaga Pariaman, dkk. *Koperasi dalam Sorotan Peneliti*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2013), hlm. 45.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan koperasi juga banyak memberikan kontribusi dalam membangun perekonomian khususnya umat Islam sehingga mampu mensejahterakan umatnya.

Berdasarkan ekonomi Islam mengenai koperasi bahwasanya suatu kegiatan yang dianjurkan (*sunnah*) dalam agama, oleh sebab itu koperasi berperan serta untuk memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut dalam membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.⁴⁰

Islam mengatur hidup dan semua sisi kehidupan manusia, oleh sebab itu bahwasanya tidak ada satupun kehidupan manusia yang terlepas dari ajaran Islam termasuk masalah ekonomi. Koperasi berperan penting dalam masalah sosial dan perekonomian.

Islam memandang harta sebagai modal, harta juga ditempatkan sebagai tiang kehidupan. Islam juga mensyariatkan dan terkandung dalam kaidah-kaidah umum yang menonjol bagaimana cara menapatkan harta, menyalurkannya, operasionalnya, serta menjelaskan hak-hak orang lain dalam harta tersebut.⁴¹

Harta menurut etimologi adalah segala sesuatu yang menyenangkan manusia dan mereka pelihara, baik dalam bentuk materi maupun dalam bentuk manfaat.⁴² Islam memandang harta dengan acuan akidah yang disarankan

⁴⁰Rozalinda. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasi pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 88.

⁴¹*Ibid.* hlm. 89.

⁴²Ali Hassan. *Berbagai Transaksi dalam Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 163.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Alqur'an, yaitu dipertimbangkannya kesejahteraan manusia, alam, masyarakat dan hak milik. Pandangan demikian bermula dari landasan:

- a. Iman kepada Allah
- b. Hubungan manusia dengan lingkungannya

Harta sebagai perantara manusia dalam kehidupan dunia. Manusia harus bekerja untuk mendapatkannya, tanpa menimbulkan penderitaan pada pihak lain. Al-Qur'an sangat menyarankan agar manusia bekerja sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Al-Mulk (76): 15 sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: *Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.*

Dapat dikatakan bahwa harta secara umum adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh manusia seperti hasil pertanian, binatang ternak dan perhiasan duniawi. Adapun tujuan pokok dari harta adalah sebagai sarana memakmurkan bumi dan mengabdikan kepada Allah. Harta akan menjadi baik jika digunakan dan diperuntukkan pada jalan Allah, dan diperoleh dengan cara yang tidak merugikan orang lain.⁴³

Islam menganjurkan hendaknya seorang muslim harus mampu memenuhi kebutuhan pokoknya melalui penggunaan sumber daya secara baik dan efisien dan penghapusan konsumsi yang tidak esensial. Dalam penelitian ini, harta digunakan sebagai modal kerja, di mana modal kerja tersebut digunakan untuk

⁴³ Ibid. hlm. 164.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membiayai kegiatan operasional koperasi dan akan menghasilkan laba/keuntungan bagi koperasi tersebut.

Dalam Islam, modal merupakan aset yang beriktunya baik dimiliki individu atau negara. Modal dapat memberikan kepuasan pribadi dan membantu menghasilkan kekayaan lebih banyak. Modal adalah factor produksi yang ketiga yang digunakan untuk membantu manusia mengeluarkan aset lainnya. Distribusi berskala besar dan kemauan industri yang telah dicapai saat ini adalah akibat penggunaan modal. Pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditunjukkan dalam Q.S. Ali Imran (3): 14 sebagai berikut:⁴⁴

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ
وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۚ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ

Artinya: *Dijadikanlah indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan swa lading. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).*

Dalam pandangan Islam, sejahtera memiliki argumentasi yang bersifat teologis normatif maupun rasional filosofis yang menegaskan tentang betapa ajaran Islam amat peduli untuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Pertama dilihat, dari pengertiannya, sejahtera sebagaimana dikemukakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, dan sebagainya. Pengertian ini sejalan dengan pengertian Islam yang berarti selamat dan sentosa. Dapat dipahami masalah kesejahteraan sejalan dengan misi Islam itu sendiri.

⁴⁴Ibid. hlm. 165.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, dilihat dari segi kandungannya, terlihat bahwa seluruh aspek ajaran Islam ternyata terkait dengan kesejahteraan sosial, yakni anjuran beriman dan selalu diiringi dengan amal shaleh sehingga terwujud kesejahteraan sosial. Kesejahteraan anggota dalam koperasi berhubungan dengan pemenuhan seluruh kebutuhan anggota koperasi sehingga tujuan dari koperasi dapat tercapai.⁴⁵

E. Analisis SWOT

a. Pengertian SWOT

Analisis SWOT adalah suatu bentuk analisis di dalam manajemen perusahaan atau di dalam organisasi yang secara sistematis dapat membantu dalam usaha penyusunan suatu rencana yang matang untuk mencapai tujuan, baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Analisis ini yang harus diterapkan oleh suatu perusahaan.⁴⁶

Definisi analisis SWOT yang lainnya yaitu sebuah bentuk analisa situasi dan juga kondisi yang bersifat deskriptif (memberi suatu gambaran). Analisa ini menempatkan situasi dan juga kondisi sebagai faktor masukan, lalu kemudian dikelompokkan menurut kontribusinya masing-masing. SWOT adalah singkatan dari *Strength* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (Peluang), *Threats* (hambatan).

a. *Strength* (S), yaitu analisis kekuatan, situasi ataupun kondisi yang merupakan kekuatan dari suatu organisasi atau perusahaan pada saat ini.

⁴⁵ Ibid. hlm. 166.

⁴⁶ Irham Fahmi, *Kewirausahaan: Teori, Kasus dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), p. 347

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang perlu dilakukan di dalam analisis ini adalah setiap perusahaan atau organisasi perlu menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan di bandingkan dengan para pesaingnya. Misalnya jika kekuatan perusahaan tersebut unggul di dalam teknologinya, maka keunggulan itu dapat di manfaatkan untuk mengisi segmen pasar yang membutuhkan tingkat teknologi dan juga kualitas yang lebih maju.

Weaknesses (W), yaitu analisis kelemahan, situasi ataupun kondisi yang merupakan kelemahan dari suatu organisasi atau perusahaan pada saat ini. Merupakan cara menganalisis kelemahan di dalam sebuah perusahaan ataupun organisasi yang menjadi kendala yang serius dalam kemajuan suatu perusahaan atau organisasi.

- b. *Opportunity* (O), yaitu analisis peluang, situasi atau kondisi yang merupakan peluang diluar suatu organisasi atau perusahaan dan memberikan peluang berkembang bagi organisasi dimasa depan. Cara ini adalah untuk mencari peluang ataupun terobosan yang memungkinkan suatu perusahaan ataupun organisasi bisa berkembang di masa yang akan depan atau masa yang akan datang.
- c. *Threats* (T), yaitu analisis ancaman, cara menganalisis tantangan atau ancaman yang harus dihadapi oleh suatu perusahaan ataupun organisasi untuk menghadapi berbagai macam faktor lingkungan yang tidak menguntungkan pada suatu perusahaan atau organisasi yang menyebabkan kemunduran. Jika tidak segera di atasi, ancaman tersebut akan menjadi penghalang bagi suatu usaha yang bersangkutan baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Faktor yang Mempengaruhi Analisis SWOT

Dalam menyusun strategi menggunakan analisis SWOT, tentu ada faktor yang mempengaruhi komponen analisis SWOT. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam (faktor internal), dan berasal dari luar (faktor eksternal), yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan dimana terdapat dua komponen yaitu kekuatan dan kelemahan. Kedua komponen tersebut berdampak pada lebih baiknya suatu penelitian jika kekuatan lebih besar dari pada kelemahan. Sehingga, jika kekuatan internal perusahaan ini menjadi lebih maksimum maka akan memberikan hasil penelitian yang jauh lebih baik. Berikut ini faktor internal yang mempengaruhi analisis SWOT, diantaranya yaitu:

1. Sumber daya yang dimiliki
2. Keuangan dan financial yang dimiliki perusahaan
3. Kelebihan atau kelemahan internal perusahaan
4. Pengalaman yang pernah dialami perusahaan sebelumnya baik yang berhasil maupun yang gagal

b. Faktor Eksternal

Dalam faktor eksternal, apa yang diteliti tidak secara langsung terlibat.

Faktor eksternal terbagi dua bagian yaitu ancaman dan peluang. Adanya kedua komponen tersebut maka akan memberikan data yang perlu dimasukkan dalam jurnal penelitian sehingga akan menghasilkan strategi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menghadapinya. Faktor eksternal yang mempengaruhi analisis SWOT, diantaranya yaitu:

1. Trand
2. Budaya, sosial politik. Idiologi, perekonomian
3. Sumber permodalan
4. Peraturan pemerintah
5. Perkembangan teknologi
6. Pristiwa yang terjadi
7. Lingkungan⁴⁷

c. Matriks Internal Eksternal (IE)

Matriks internal eksternal ini dikembangkan dari model General Elektrik. Parameter yang digunakan meliputi parameter kekuatan internal perusahaan dan pengaruh eksternal yang dihadapi. Tujuan penggunaan model ini adalah untuk memperoleh strategi bisnis ditingkat korporat yang lebih detail. Diagram tersebut dapat mengidentifikasi sembilan sel strategi perusahaan, yaitu:

⁴⁷Marimin, *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*, (Bogor: Grasindo, 2004), h. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3.2.
Matriks Internal Eskternal

Kekuatan Eksternal		Kekuatan Internal		
		KUAT (3.0-4.0)	RATA - RATA (2.0-2.99)	LEMAH (1.0-1.99)
TINGGI (3.0-4.0)	4.0	I. GROWTH Konsentrasi melalui Integrasi Vertikal	II. GROWTH Konsentrasi melalui Integrasi Horizontal	III. GROWTH Turnaround
SEDANG (2.0-2.99)	3.0	IV. STABILITY Hati-hati	V. GROWTH Konsentrasi melalui Integrasi Horizontal STABILITY Tak ada perubahan profit strategi	VI. RETRENCHMENT Captive Company Atau Divestment
RENDAH (1.0-1.99)	2.0	VII. GROWTH Difersifikasi konsentrik	VIII. GROWTH Difersifikasi Konglomerat	IX. RETRENCHMENT Bangkrut atau Likuidasi
		1.0	2.0	3.0

Pada gambar tersebut dapat diidentifikasi sembilan sel strategi, tetapi pada prinsipnya kesembilan sel tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga strategi utama, yaitu:

- a. Growth strategy yang merupakan pertumbuhan perusahaan itu sendiri (sel 1,2,4) atau upaya diverifikasi.
- b. Stability strategy (sel 3,5,7) adalah strategi yang diterapkan tanpa mengubah arah strategi yang diterapkan.
- c. Retenchnment strategy (sel 6, 8, 9) adalah usaha memperkecil atau mengurangi usaha yang dilakukan oleh perusahaan.

Berikut adalah penjelasan mengenai kesembilan yang terdapat pada sel matrik IE seperti pada gambar diatas:

Sel I Konsentrasi melalui Integritas Vertikal Pertumbuhan melalui



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

konsentrasi dapat dilalui integritas dengan cara backward integration atau forward integration. Hal ini merupakan strategi utama untuk perusahaan yang memiliki posisi kompetitif pasar yang kuat (high market share) dalam berdaya tarik tinggi.

Sel II dan V Konsentrasi melalui Integritas Horizontal Strategi pertumbuhan integritas horizontal adalah kegiatan yang memperluas perusahaan dengan cara membangun lokasi yang lain dan meningkatkan produk serta jasa.

Sel III Turnaround Strategi ini tepat bagi perusahaan pada daya tarik industri tinggi ketika masalah-masalah perusahaan mulai dirasakan tetapi belum kritis. Strategi ini dilakukan oleh perusahaan dengan cara melakukan penghematan pada operasional perusahaan

Sel IV Stability Strategi berdasar diri mungkin tepat untuk dijadikan sebagai strategi sementara yang memungkinkan bagi perusahaan untuk menggabungkan semua sumber daya yang dimilikinya setelah mengalami pertumbuhan yang cepat dari industri yang kemudian menghadapi suatu masa depan yang tidak pasti.

Sel VI Divestasi Merupakan strategi yang tepat bagi perusahaan yang berada pada posisi kompetisi lemah dan dengan daya tarik industri menengah

Sel VII Diverifikasi Terkait Strategi pertumbuhan melalui diverifikasi umumnya dilakukan pada perusahaan yang memiliki kondisi comparative posisi sangat kuat tetapi nilai daya tarik industrinya rendah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

St

if Kasim Riau

Tekanan strategi ini lebih pada strategi financial dari pada product market synergy (strategi yang terdapat pada diverifikasi).

Sel IX Bangkrut atau Likuiditas Likuiditas adalah strategi yang dilakukan dengan menjual sebagian atau seluruh perusahaan yang ada dengan tujuan mendapatkan uang untuk membayar seluruh obligasi perusahaan dan kemudian menyerahkan sisanya pada pemegang saham.

d. Diagram SWOT

Langkah selanjutnya adalah menelaah melalui diagram analisis SWOT dengan membuat titik potong antara sumbu X dan sumbu Y, dimana nilai dari sumbu X di dapat dari selisih antara total Strength dan total Weakness, sedangkan untuk nilai sumbu Y didapat dari selisih antara total antara Opportunities dan total Threat. Di bawah ini gambar Diagram Analisis SWOT sebagai berikut.⁴⁸

Gambar 3.3 Diagram SWOT



⁴⁸ Ibid, hlm. 208

Diagram Cartesius Analisis SWOT

Diagram analisis SWOT pada gambar menghasilkan empat kuadran yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kuadran 1: Kuadran ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (Growth Oriented Strategy). Strategi ini menandakan keadaan perusahaan yang kuat dan mampu untuk terus berkembang dengan mengambil kesempatan atau peluang yang ada untuk meraih omzet yang maksimal

a. Kuadran 2: Kuadran ini menandakan bahwa perusahaan memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar)

b. Kuadran 3: kuadran ini jelas memperlihatkan bahwa kondisi perusahaan sangat lemah namun memiliki peluang yang besar untuk bisa berkembang. Untuk perusahaan disarankan untuk mengubah strategi sebelumnya, arena dikhawatirkan perusahaan akan sulit menangkap peluang yang ada, serta perusahaan harus memperbaiki kinerja dari pihak internal.

c. Kuadran 4: Kuadran Ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, karena jelas terlihat bahwa dari pihak internal maupun eksternal sangat lemah. Untuk itu diharapkan perusahaan disarankan untuk menggunakan strategi bertahan, dengan memperbaiki kinerja internalnya agar tidak semakin terpuruk.

Model Matriks Analisis SWOT

Matriks SWOT dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis. Alternatif strategi yang dihasilkan minimal 4 buah strategi sebagai hasil dari analisis matriks SWOT.

TABEL II.1
Model Matriks Analisis SWOT

IFAS	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
EFAS		
Peluang (O)	Strategi SO (Strategi yang menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang)	Strategi WO (Strategi yang meminimalkan kelemahan dan memanfaatkan peluang)
Ancaman (T)	Strategi ST (Strategi yang menggunakan kekuatan dan mengatasi ancaman)	Strategi WT (Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Berikut ini adalah keterangan dari matriks SWOT di atas:⁴⁹

- a. Strategi SO (Strength and Oppurtunity).

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar –besarnya.

- b. Strategi ST (Strength and Threats).

Strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

- c. Strategi WO (Weakness and Oppurtunity).

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

- d. Strategi WT (Weakness and Threats).

Strategi ini berdasarkan kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

⁴⁹Ibid, h. 35-36

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan tentang Implementasi Manajemen Modal Usaha Simpan Pinjam untuk Meningkatkan Kesejahteraan Anggota pada KUD Manunggal Jaya Desa Trimanunggal, maka ada kesimpulan yaitu:

1. Pembagian SHU (keuntungan) belum sesuai dengan kebutuhan para anggota, dan Jenis usaha yang cocok untuk koperasi Manunggal jaya dan yang dibutuhkan oleh masyarakat Desa Trimanunggal adalah jual beli tandan buah segar (TBS), karena mayoritas masyarakat Desa Trimanunggal adalah petani kebun kelapa sawit
2. Didalam koperasi terdapat beberapa faktor pendukung yaitu tersedianya bantuan KUR (kredit usaha rakyat), lamanya usaha yang dijalankan dan banyaknya usaha yang dimiliki KUD faktor penghambatnya adalah kurangnya modal yang dimiliki oleh koperasi untuk menyalurkan dana yang dibutuhkan oleh anggota, tidak adanya bantuan dana dari pemerintah, kurangnya partisipasi para anggota dan kurangnya kesadaran masyarakat
3. Tinjauan ekonomi syariah mengenai modal usaha simpan pinjam dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan memeberikan modal kepada anggotanya yang akan menjalankan usaha tidak sesuai dengan prinsip Ekonomi Syariah dikarenakan di dalam usaha simpan pinjam tersebut masih mengandung unsur riba. Hal tersebut terlihat dari kegiatan



usaha simpan pinjam yang masih menggunakan unsur bunga dalam setiap kegiatan simpan pinjamnya.

Saran

1. Diharapkan untuk para anggota koperasi untuk selalu membayar simpanan wajib dengan teratur/rutin demi kelancaran usaha simpan pinjam dalam koperasi, dan selalu tepat waktu dalam membayar angsuran kredit dengan tepat waktu, agar koperasi dapat memutar kembali dana dan dapat memenuhi permintaan dari para anggotanya yang membutuhkan modal untuk menjalankan suatu usaha sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya
2. Bagi pemerintah seharusnya memberikan bantuan modal untuk kesejahteraan masyarakat, mengadakan pelatihan-pelatihan dan pembinaan dalam melakukan suatu bentuk usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena para anggotanya mempunyai dasar seperti pengalaman bekerja yang cukup bagus sehingga dapat membuka usaha sendiri dengan modal yang diberikan.
3. Untuk akademik peneliti ini diharapkan dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya khasanah kajian ekonomi islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Abdul Basith, *Islam dan Manajemen Koperasi*, Yogyakarta: UIN – Malang Pers, 2008.
- Ahmad Kamaruddin. *Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Ali Hassan. *Berbagai Transaksi dalam Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Andjara Pachta W, *Hukum Koperasi Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2005, cet. Ke-1.
- Ash Shiddiqie, M. Hasbi. *Pengantar Fiqh Muamalah*. Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra. 1997.
- Amin Widjaja Tunggal, *Akuntansi Untuk Koperasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), Cet Ke-1.
- Bardi, *Mencermati Struktur Modal Koperasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Bambang Riyanto. *Dasar – Dasar Pembelajaran Perusahaan*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Baswir Revrisond. *Koperasi Indonesia Edisi Pertama*, Yogyakarta: BPF, 2013.
- Bapak Nurdin, Pengusaha Tandan Buah Segar (TBS) di Desa Trimanunggal Jaya, Wawancara, Desa Trimanunggal, 14 April 2020.
- Bapak Roni. Anggota KUD Manunggal Jaya Wawancara, Desa Trimanunggal, 14 April 2020.
- Bapak Juli. Anggota KUD Manunggal Jaya Wawancara, Desa Trimanunggal, 15 April 2020.
- Bapak paimin. Anggota KUD Manunggal Jaya Wawancara, Desa Trimanunggal, 15 April 2020.
- Buchari Alma, *Dasar- dasar Ekonomi etika Bisnis Islam*, Bandung: Alfabeta, 2003
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Sinar Baru Langesindo, 2007
- Hadi Widjaja. *Modal Koperasi*, Bandung: Pionir Jaya, 2011



1. Himawan Arifianto, Skripsi : *"Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Efektifitas Kredit dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota"*. Malang : Universitas Brawijaya, 2015
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Irham Fahmi, *Kewirausahaan: Teori, Kasus dan Solusi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- John Soeprihanto. *Manajemen Modal Kerja Edisi Pertama*, Yogyakarta: BFE, 2015
- Karta Sapetra. *Praktek Pengelolaan Koperasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Lukman Syamsuddin. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Muhammad, *Metode Penelitian ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018
- Marimin, *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*, Bogor: Grasindo, 2004.
- Ninik Widiyanti dan Suninda, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta
- Nurul Huda, Mohamad Haikal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktik*, Jakarta: kencana
- Ninik Widiyanti, *Manajemen Koperasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), Cet Ke-9.
- Panji Anoragan Dan Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta: Rineka Cipta Dan Bina Akdiaksasra, 2007).
- Rasjid Sulaiman. *Fiqh Islam*. Bandung : Sinar Baru Algesindo. 1994
- Revrisand Baswir. *Koperasi Indonesia Edisi Pertama*, Yogyakarta: BPFE, 2012
- Rozalinda. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasi pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014

1. Soemarto. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat, 2015
 2. Soemarto. Ketua KUD Manunggal Jaya Wawancara, Desa Trimanunggal, 14 April 2020.
 3. Soemarto, dkk. *Koperasi dalam Sorotan Peneliti*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
 4. Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Perna Media Group, 2015
 5. Sukmadi dan Sudradjad, *Mengajukan Dan Mengelola Kredit Usaha Tani*, Jakarta: Penebar Swadaya
 6. Subandi, *Ekonomi Koperasi*, Bandung:Alfabeta, 2015
 7. Titik Sartika Pratomo dan Abdul Rachman Soejoedono. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah & Koperasi*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014
 8. Tuti Trisnawani, *Akuntansi Untuk Koperasi Dan UKM*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009).
 9. *Undang-Undang No.25 Tahun 1992 Pasal 1 Tentang Perkoperasian*, (Surabaya: Arloka).
10. Hak cipta milik UIN Suska Riau
11. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
12. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOTO DOKUMENTASI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul, **"IMPLEMENTASI MANAJEMEN MODAL USAHA SIMPAN PINJAM UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA PADA KUD MANUNGGAL JAYA DESA TRIMANUNGGAL DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH"**, yang ditulis oleh :

Nama : AHMAD RIDHO
NIM : 11525104327
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Agustus 2020
TIM PENGUJI MUNAQSAH

Ketua
Dr. Heri Sunandar, MCL.

Sekretaris
Ahmad Hamdalah, M.E.Sy

Penguji 1
Dr. Syahpawi, S.Ag,M.Sh

Penguji 2
Dr. H. Mawardi, S.Ag, M.Si

Mengetahui,
Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag
NIP. 19750801 200701 1 023



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.jurnalhukumislam.com email: admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : AHMAD RIDHO

NIM : 11525104327

Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN MODAL USAHA SIMPAN
PINJAM UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
ANGGOTA PADA KUD MANUNGGAL JAYA DESA
TRIMANUNGGAL DITINJAU MENURUT EKONOMI
SYARIAH

Pembimbing : Dr. Zulfahmi Bustami, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 27 Agustus 2020

An. Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL
NIP. 198804302019031010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul Implementasi Manajemen Modal Usaha Simpan Pinjam Untuk Meningkatkan Ekonomi Anggota Pada KUD Manunggal Jaya Desa Trimanunggal Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah, ditulis oleh:

Nama : Ahmad Ridho
NIM : 11525104327
Program Studi : Ekonomi Syariah

Diseminarkan pada :

Hari / Tanggal : Senin/ 19 Agustus 2019
Narasumber : Hairul Amri, M.Ag

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Narasumber seminar proposal Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum

Erni, S.Sos., MM
NIP. 19680226 199103 2 002

Pekanbaru, 19 Agustus 2019

Narasumber

Hairul Amri, M.Ag
NIP. 19730823 200112 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. N A M A | : Ahmad ridho |
| 2. NOMOR MAHASISWA | : 11525104327 |
| 3. JUDUL USUL PENELITIAN | : Implementasi manajemen modal usaha simpan pinjam untuk meningkatkan ekonomi anggota pada KUD manunggal data desa manunggal kecamatan kupang kabupaten kampar di ginjali menurut ekonomi syariah |
| 4. Hari/Tgl. Diseminarkan | : Rabu / 14 Agustus 2019 |
| 5. Hasil Seminar dirumuskan adalah : | |
| a. Judul | : Disetujui / Ditolak / Disempurnakan |
| b. Latar Belakang Masalah | : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan |
| c. Permasalahan | : Jelas / Masih Kabur / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas |
| d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | : Jelas / Mengambang / Perlu Perbaikan |
| e. Kerangka Teoritis (jika ada) | : Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan |
| f. Rumusan Hipotesis (jika ada) | : Cukup Tajam / Perlu Dipertajam |
| g. Metode Penelitian | : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan |
| h. Daftar Pustaka | : Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti |

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER



Hairul Amri, M.Ag

Catatan :
Perubahan Judul dalam Seminar
Dikonsultasikan dengan WD I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/8566/2019

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD RIDHO
N I M : 11525104327
Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah Lulus :

UJIAN KOMPREHENSIF

Yang diselenggarakan pada tanggal : 11 SEPTEMBER 2019

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 29 Oktober 2019

Dekan,



DR. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 195807121986031005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/26297
TENTANG



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/7957/2019 Tanggal 1 Oktober 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | AHMAD RIDHO |
| 2. NIM / KTP | : | 11525104327 |
| 3. Program Studi | : | EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | IMPLEMENTASI MANAJEMEN MODAL USAHA SIMPAN PINJAM UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI ANGGOTA PADA KUD MANUNGGAL JAYA DESA TRIMANUNGGAL DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KUD MANUNGGAL JAYA DESA TRIMANUNGGAL KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 1 Oktober 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

IHSANIYAH LIMBONG, lahir pada tanggal 05 februari 1997 di Trimanunggal Kec. Tapung, Kab. Kampar, anak kelima dari lima orang bersaudara, dari pasangan Ayahanda paimin dan Ibunda mistiyah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah Madrasah Ibtidaiyah tamat 2009. Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah di Madrasah Tsanawiyah selama 3 tahun dari 2009 sampai tahun 2012. Tamat , kemudian pada tahun 2012 penulis melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Tapung. Tamat kemudian pada tahun 2015 melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Mei hingga Mei 2019 dengan judul **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN MODAL USAHA SIMPAN PINJAM UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA PADA KUD MANUNGAL JAYA DESA TRIMANUNGAL DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**, di bawah bimbingan Dr. Zulfahmi Bustam, M.Ag Alhamdulillah pada tanggal 06 Agustus telah dimunaqasahkan dan berdasarkan hasil Sidang Munaqasah penulis dinyatakan **“LULUS”** dengan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).

- Hak Cipta**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.